

PENERAPAN PEMBELAJARAN SECARA DARING APLIKASI GOOGLE CLASSROOM DI SMPTK GALANG KASIH

Mohammad Yahya Trie Martha¹⁾, I Nyoman Tri Anindia Putra²⁾

^{1,2)} STIKI INDONESIA, Kota Denpasar-Bali, Indonesia

Jl. Tukad Pakerisan No.97, Panjer, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali

e-mail: luxdevon46@gmail.com¹⁾, trianindiaputra@stiki-indonesia.ac.id²⁾

ABSTRAK

Penulis melakukan kegiatan penelitiannya terhadap SMPTK Galang Kasih dengan program pendekatan terhadap seluruh bagian yang berpengaruh dalam proses belajar mengajar disana, mulai dari kegiatan observasi lingkungan sekolah, wawancara dengan siswa/i terpilih, serta tanya-jawab dengan tenaga pendidik dan juga kepala sekolah disana. Diperoleh hasil program diatas yakni, proses belajar mengajar disekolah tersebut masih bersifat konvensional dengan ilmu agama sebagai dasarnya. Pada masa pandemi, proses belajar mengajar disana menggunakan teknologi media pengiriman pesan yakni aplikasi whatsapp. Dikarenakan tenaga pendidik yang ada disekolah tersebut, masih kurang menguasai penggunaan teknologi lain untuk implementasi proses belajar mengajar mereka. Sehingga proses belajar mengajar disana masih kurang optimal dan ini tentunya akan berdampak pada berkurangnya minat belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang dikhawatirkan berakibat langsung pada turunnya nilai peserta didik. Dari hal diatas penulis melanjutkan hasil penelitiannya kearah membantu pembentukan strategi pembuatan media pembelajaran daring dengan aplikasi Google Classroom bersama anggota kelompok lainnya dan didampingi juga oleh tenaga pendidik disekolah terkait.

Kata Kunci: STIKI Kampus Mengajar, Media Pembelajaran Online

ABSTRACT

The author carried out his research activities on SMPTK Galang Kasih with an approach program to all parts, that were influential in the teaching and learning process in there, starting from observing the school environment, interviews with selected students, as well questioning and answering with educators and school principals. Results of the program above are, the teaching and learning process at the school still conventional with religious knowledge as basics. During the pandemic, the teaching and learning process in there uses messaging media technology, WhatsApp application. Because the fact, there are educators at the school still lack mastery of the use other technologies for the implementation of their teaching and learning process. So the teaching and learning process, there is still less than optimal and this will certainly have an impact on reducing students' interest in learning activities, which are feared to have a direct impact on the decline in the value of students. Therefore, the author continues the results of his research towards helping the formation of strategies for making online learning media with Google Classroom application, with other person in group members and accompanied by educators in related schools.

Keywords: STIKI Teaching Campus, Online Learning Media

I. PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi saat ini berkembang sangat pesat. Penggunaan aplikasi mobile merupakan media perantara antara pendidik dan peserta didik untuk membantu dalam proses pembelajaran [1]. Seiring dengan perkembangannya, pemanfaatan teknologi pada bidang pendidikan di Indonesia masih belum tertata dengan sangat baik. Dalam proses belajar mengajar, model pembelajaran sangat mempengaruhi hasil dari proses tersebut [2]. Pada era globalisasi dan era industri 4.0, kecanggihan teknologi informasi memfasilitasi pembelajaran selaknyaknya metode c-learning [3], teknologi informasi sudah seharusnya menjadi sarana yang membantu kegiatan yang salah satunya adalah pada bidang pendidikan. Apalagi pada saat pandemi seperti ini sangat dibutuhkan informasi pada setiap sekolah untuk membantu siswa-siswi mengetahui informasi yang berada di sekolah [4]. Dengan adanya teknologi informasi dibidang pendidikan ini, maka akan mempermudah aktifitas belajar mengajar ditengah situasi pandemi (during), yang mengecilkan kemungkinan tenaga pengajar dengan siswanya bisa betatap muka secara langsung. Maka dari itu teknologi sebagai ujung tombak pendidikan secara jarak jauh ini, sudah seharusnya diberdayakan dan diterapkan dengan sangat baik. Seiring permasalahan pendidikan di Indonesia, pengelolaan alat bantu pembelajaran berupa media sangat dibutuhkan untuk membantu proses belajar mengajar [5].

Sekolah Menengah Pertama TK “Galang Kasih” merupakan salah satu bidang pendidikan yang bergerak ditengah pandemic Covid-19. Jika diamati dari proses belajar mengajar yang dilakukan dengan bantuan bidang

teknologi (during), mereka kurang mendalami penggunaannya. Rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan karena kurangnya media pembelajaran yang dapat memfasilitasi siswa dalam belajar, sehingga membuat siswa kesulitan dalam memahami materi pelajaran [6] Hal ini berdampak pada peserta didik yang mengalami kekurangan minat dalam kegiatan belajar mengajar dan berakibat pada menurunnya hasil dan nilai mereka. Seperti yang kita ketahui setiap tahun kriteria ketuntasan minimal (KKM) menuntut siswa harus menuntaskan atau mencapai angka yang telah ditetapkan, sehingga guru pun harus berusaha untuk siswa-siswanya agar dapat memenuhi KKM tersebut [7]. Sehingga kami sebagai Mahasiswa STMIK STIKOM Indonesia ingin mengoptimalkan penggunaan teknologi pada proses belajar mengajar dengan tujuan untuk meningkatkan minat peserta didik, meningkatkan kreativitas tenaga pendidik serta meningkatkan hasil dan nilai peserta didik dalam proses belajar mengajar, di Sekolah Menengah Pertama TK “Galang Kasih”, Ubung, Cargo Permai, Bali.

Hampir semua mata pelajaran mengimplementasikan media pembelajarana dalam kegiatan belajar mengajar [8]. Dari hal itulah penulis berinisiatif untuk melakukan penginovaisan kegiatan belajar mengajar disekolah ini dengan menggunakan platform pembelajaran online, yakni Aplikasi Google Classroom. Karena jika dilihat dari bagaimana penulis menggunakan Google Classroom sebelumnya (lebih tepatnya selama masa pandemi ini berlangsung), aplikasi ini sangatlah mempermudah kinerja setiap lini pembelajaran, sederhana, dan tentunya lebih mudah untuk dipelajari dan dipahami. Oleh karena itu, muncullah sebuah ide melalui program KKNT yang diselenggarakan oleh STIKI Indonesia bersama BNPB mendukung kegiatan merdeka belajar (Kampus Merdeka) untuk mendukung kegiatan belajar mengajar pada tenaga pendidik, dengan menerapkan Innovative E-learning Dalam Pembelajaran Secara During Untuk Pemberdayaan Tenaga Pendidik Dalam Bentuk Video Sebagai Sarana Belajar Mengajar Kestudi Kasus: Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Proses Belajar Mengajar. Pendidikan di Indonesia kini dituntut untuk lebih baik lagi terkait hasil belajar siswa. Dimana hasil belajar sangat dipengaruhi dengan bagaimana guru memilih model penyampaian materi di kelas [9]. Hal ini dilakukan guna membantu tenaga pendidik dalam proses pembelajaran during, agar lebih efektif dan kreatif melalui artikel penelitian yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Secara During Pada Aplikasi Google Classroom dengan Pemberdayaan Tenaga Pendidik Dalam Bentuk Video Sebagai Sarana Mengajar Kestudi Kasus: Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Proses Belajar Mengajar”. Jadi dengan dijalankannya program penggunaan aplikasi Google Classroom dan sekaligus pembuatan video pembelajaran interaktif ini (pada setiap bab dimata pelajaran terpilih), akan sangat membantu setiap tenaga pendidik dalam kegiatan pembelajarannya kedepan atau secara berkelanjutan. Sehingga kami dengan yakin program ini akan sangat membantu seluruh lini pembelajaran disekolah tersebut.

II. METODE PELAKSANAAN

Adapun 3 metode pelaksanaan yang penulis gunakan untuk mencapai tujuan dan manfaat yang diharapkan, berikut penjabaran lengkapnya.

TABLE I
METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

| Metode Pelaksanaan | Program Utama | Kegiatan Pendukung |
|-------------------------------------|--|--|
| Observasi Prokes Lingkungan Sekolah | Program Pendekatan 1 Dengan SMPTK Galang Kasih | Melakukan pengamatan proses belajar mengajar disekolah terkait, sekaligus mesnjaga ketersediaan protokol kesehatan dilingkungan tersebut |
| Wawancara Dengan Siswa/i | Program Pendekatan 2 Dengan SMPTK Galang Kasih | Melakukan wawancara dengan siswa/i terpilih, ditambah dengan pengamatan proses belajar mereka dan didokumentasikan |
| Tanya-jawab Bersama Tenaga Pendidik | Program Pendekatan 3 Dengan SMPTK Galang Kasih | Melakukan tanya-jawab bersama kepala sekolah dan guru-guru, terkait prosedur belajar disekolah tersebut |

Pada tahapan ini setiap metode pelaksanaan ditentukan untuk membantu terealisikannya program utama dengan sebaik mungkin dan juga didukung oleh kegiatan-kegiatan lainnya. Dikarenakan pada tahapan berikutnya, akan dilaksanakan program pengenalan (pembelajaran, sosialisasi dan praktikum) oleh penulis lain. Sehingga disusunlah setiap program kegiatan diatas untuk membantu pengoptimalisasian hasil program dari penulis berikutnya.

A. Jenis Pelaksanaan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penulis mengaitkan nilai/data yang didapatkan oleh peneliti/penulis sebelumnya kedalam “Metode Studi Kasus,” sehingga mampu menciptakan suatu program baru yakni “Program Pendekatan Dengan SMPTK Galang Kasih”. Sebagaimana yang dicantumkan pada metode penelitian diatas, terdapat 3 metode pelaksanaan didalam 1 program milik penulis. Pertama “Observasi Prokes Lingkungan Sekolah,” metode pelaksanaan ini bertujuan untuk memastikan bagaimana ketersediaan protokol kesehatan dilingkungan sekolah, sekaligus melakukan pendataan mengenai penyebaran virus covid-19 diarea sekolah, karena sebagian besar kegiatan-kegiatan KKN Tematik ini akan dilaksanakan dilingkungan tersebut, guna memberikan rasa aman dan nyaman kepada seluruh pihak yang terkait dalam KKN Tematik ini. Kedua “Wawancara Dengan Siswa,” metode pelaksanaan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses belajar mengajar yang terjadi disekolah tersebut selama pandemi berlangsung dan apasaja kendala yang dihadapi oleh siswa/siswi ditengah aktivitas pembelajaran mereka, guna mendapatkan penyusunan yang optimal terhadap materi pengefektifan belajar yang akan dijalankan berikutnya. Ketiga “Tanya-Jawab Bersama Tenaga Pendidik,” metode pelaksanaan ini bertujuan sebagai pemastian prosedur kinerja belajar yang dijalankan disekolah tersebut, dengan hasil wawancara siswa/siswi yang sudah dilakukan sebelumnya mengenai proses belajar mereka. Penulis juga melakukan pembagian materi hasil observasi, wawancara dan tanya-jawab yang diperolehnya, kepada 4 orang anggota kelompok lainnya dari kegiatan KKN Tematik ini.

B. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Program KKN Tematik STIKI Kampus Mengajar ini dilaksanakan utamanya diarea Sekolah Menengah Pertama Teologi Kristen Galang Kasih, yang secara geografis terletak di Desa / Kelurahan Ubung, diwilayah Kecamatan Denpasar Utara dan Kota Denpasar, Bali (beberapa kegiatan pendukung lain dilakukan dirumah penulis). Program KKN Tematik ini dijalankan selama 3 bulan terhitung mulai tanggal 26 Juli sampai dengan 26 September 2021, diwaktu yang disesuaikan dengan jadwal belajar-mengajar disekolah terkait. Sebab pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah [10].

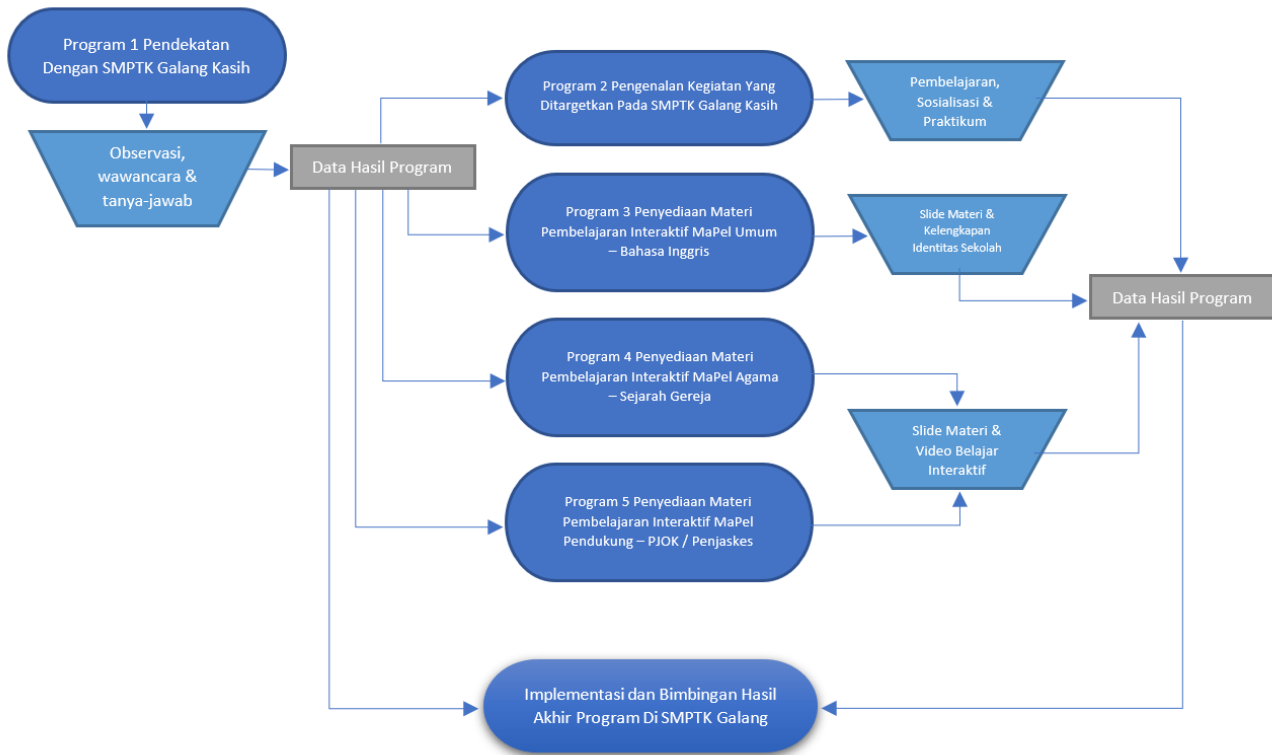
C. Target / Subjek Pelaksanaan

Penulis mengamati proses pembelajaran ditengah kondisi pandemi yang mengurangi sekaligus membatasi interaksi antara guru-guru dan siswa, membuat ke-efektifan belajar menjadi semakin berkurang. Minat siswa yang semakin hari semakin menurun diakibatkan oleh sulitnya pertukaran informasi, berujung pada diperlukan suatu hal yang mampu mendongkrak kembali minat setiap siswa untuk tertarik pada pelajaran-pelajarannya. Oleh karena itu, penulis (dengan hasil dokumentasi kegiatan wawancara dan tanya-jawab nya) berinisiatif untuk memberikan wawasan tambahan mengenai pembelajaran dengan kelas online yang mampu mempermudah setiap guru dan siswa untuk melakukan pembelajaran dan juga pertukaran informasi lainnya, yakni berupa penggunaan platform online Google Classroom.

D. Prosedur Pelaksanaan

Prosedur kegiatan secara keseluruhan pada KKN Tematik ini disusun bersama dengan seluruh pihak terkait SMPTK Galang Kasih. Kegiatan KKN Tematik ini diberikan jadwal selama 3 bulan dan didampingi langsung oleh 2 orang tenaga pendidik dalam hal ini disebut “Pembina Lapangan” dari sekolah tersebut dan Dosen Pembimbing dari Kampus STIKI Indonesia. Pada KKN Tematik ini program utamanya adalah “Penerapan Pembelajaran Secara Daring Aplikasi Google Classroom Di SMPTK Galang Kasih” dan untuk memaksimalkan program tersebut, disusunlah 5 program pendukung lain yang masing-masing programnya dipimpin oleh mahasiswa yang berbeda-beda (dalam 1 kelompok ini).




Berikut ini susunan sekaligus prosedur kegiatan dari KKNT ini, secara keluruhan dalam satu kelompok;



III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Apabila sebelumnya penulis melakukan penentuan dan penyusunan berbagai jenis program dan kegiatan, maka sekarang diperoleh hasil dari setiap program dan kegiatan tersebut, penjabarannya sebagai berikut.

TABLE II
NAMA PROGRAM DAN REALISASI HASIL KEGIATAN

| Nama Program | Realisasi Hasil Kegiatan |
|-------------------------------------|--|
| Observasi Prokes Lingkungan Sekolah |  |
| Wawancara Dengan Siswa/i |  |
| Tanya-jawab Bersama Tenaga Pendidik |  |

Yang pertama dari hasil observasi yang penulis lakukan terhadap protokol kesehatan dilingkungan sekolah terkait, tidak ditemukan kekurangan dari ketersediaan protokol kesehatan disana. Mereka (seluruh lini) disekolah tersebut sangat memperhatikan setiap protokol kesehatan dengan sangat baik, tidak ada diantara mereka yang acuh, bahkan mereka mampu untuk saling mengingatkan antara satu sama lain. Kesadaran diri cukup tinggi atas kondisi pandemi yang masih mewabah membuat mereka semakin berbenah diri untuk menjaga kesehatannya masing-masing dan kesehatan lingkungan sekolahnya juga. Karena bagaimanapun mereka juga beberapa kali (secara bergiliran) datang kesekolah untuk mengumpulkan tugas dan melakukan evaluasi belajar antara masing-masing wali murid dengan wali kelasnya masing-masing juga, mengalami kendala-kendala yang dihadapi saat proses belajar mengajar berlangsung.

Dari wawancara siswa/i tersebut penulis memperoleh informasi utama bahwa kendala terbesar dalam

pembelajaran mereka ditengah pandemi ini adalah kurangnya perangkat atau disini dapat penulis katakan yakni smartphone sebagai sarana utama mereka dalam kegiatan belajar mengajar, selain itu adapula yang mengatakan bahwa mereka terkendala dibidang kuota internet. Adapun informasi mengenai kendala lainnya adalah dibagian pembagian materi dan pengumpulan tugas yang dirasa sulit karena mereka hanya menggunakan whatsapp (grup) dari setiap mata pelajarannya sebagai media belajar satu-satunya, sehingga adapun beberapa materi yang tertumpuk pesan-pesan lain didalam grup itu dan bahkan informasi pengumpulan tugas dan informasi lainnya pun beberapa kali tidak terbaca oleh beberapa siswa/i disana.

Sedangkan dari hasil tanya-jawab bersama seluruh tenaga pendidik termasuk kepala sekolah disana, penulis mendapatkan informasi bahwa sebagian besar dari tenaga pendidik disana kurang memahami media pembelajaran online yang ada saat ini. Sehingga mereka melakukan pembelajaran dengan sebagaimana yang sudah disampaikan oleh siswa/i sebelumnya yakni menggunakan whatsapp (grup). Untuk kendala terumit yang mereka alami adalah pada saat pembelajaran dengan materi praktikum, tenaga pendidik disana merasa sangat terbastasi untuk mencontohkan cara kerja kepada peserta didiknya, adapun kendala mereka saat melakukan rekapitulasi absensi kehadiran dan nilai tugas dari setiap anak didiknya. Jadi apabila hal ini terus terjadi akan mengakibatkan kesulitan yang berkelanjutan dari segi tenaga pendidik yang tidak menutup kemungkinan akan berimbas pada model pembelajaran yang mereka sajikan pada peserta didiknya kedepannya nanti.

Setiap hal diatas tentu menjadi penilaian utama bagi penulis disini, sebab proses belajar mengajar mesti mementingkan kenyamanan setiap siswa/i untuk menggali ilmu dan apabila hal diatas terus terjadi, maka tidak menutup kemungkinan ilmu dan nilai yang mereka dapat disekolah menjadi tidak maksimal. Penulis yang disini adalah sebagai salah satu anggota kelompok KKN Tematik dengan tugas yakni menjalankan “Program Pendekatan Dengan SMPTK Galang Kasih,” tentu harus kembali menyesuaikan hasil akhir yang penulis peroleh dari program penelitiannya, dengan program utama kelompok KKN Tematiknya yakni “Penerapan Pembelajaran Secara Daring Aplikasi Google Classroom Di SMPTK Galang Kasih”. Demi memberikan hasil terbaik dalam kinerja perjalanan program utama ini, penulis beserta anggota lain dari kelompok penulis serta didampingi oleh beberapa tenaga pendidik dari sekolah terkait, melakukan penyusunan ulang (revisi) dari strategi penginovasian belajar online dengan media slide materi dan video interaktif sebagai bahan ajarnya. Penulis menyimpulkan bahwa kegiatan penginovasian ini tetap berlanjut dengan sedikit perubahan strategi baru.

Apabila dilihat dari lini ketersediaan protokol kesehatan dilingkungan sekolah tersebut, mereka dapat terbilang sangat baik, tidak hanya dari segi tersedianya setiap protokol kesehatan wajib. Mereka juga mengindahkan peraturan pembatasan perkumpulan dengan melakukan penjadwalan untuk pertemuan tatap muka terbatas itupun apabila sangat diperlukan. Jadi menurut penulis, dari point pertama mereka sudah sangat siap untuk menjalankan “Program Penerapan Pembelajaran Secara Daring Aplikasi Google Classroom,” sebagai prasarana yang dapat membantu mengefektifkan kegiatan pembelajaran mereka disana.

Sedangkan dari lini peserta didik atau siswa/i disana, penulis bersama anggota kelompok KKN Tematik lainnya akan merancang sebuah bahan ajaran kepada mereka untuk lebih mengenal lebih dekat tentang komputer dan juga penggunaannya. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir keterbatasan mereka dari segi kurangnya perangkat elektronik yang dapat mereka gunakan untuk kegiatan belajar mereka, yang mana penulis juga menyarankan kepada mereka (yang mengalami keterbatasan) untuk melakukan kegiatan belajarnya dilab komputer yang tersedia disekolah (tentunya sudah terlengkapi oleh sinyal / wifi, sebagai salah satu pendukung kegiatan belajar mereka). Dan sekaligus merancang bahan ajar untuk mengenal, memahami serta melakukan praktik cara penggunaan aplikasi Google Classroom, yang nantinya akan digunakan oleh beberapa tenaga pendidik untuk kegiatan pembelajaran mereka kedepannya. Mulai dari cara mengetahui pengumuman dari guru, membaca dan memahami materi pembelajaran, sampai proses pembuatan dan juga pengumpulan tugas mereka masing-masing.

Dan yang terakhir adalah bagi tenaga pendidik yakni guru, selain kami akan menjalankan pengenalan mengenai aplikasi Google Classroom, mulai dari pembuatan kelas sesuai dengan mata pelajaran yang mereka ampu masing-masing, membagikan pengumuman terkait pemberitahuan umum sekolah ataupun terkait mata pelajarannya masing-masing, membagikan materi belajar yang nantinya akan berbentuk slide dan video interaktif, memberikan tugas dan pertanyaan untuk menguji pemahaman materi dari setiap siswa/i, sampai pada tahap penilaian hasil tugas dan pendataan absensi siswa kedepannya. Kami juga akan menjalankan pembuatan media belajar dengan menseleksi beberapa mata pelajaran saja, karena adanya keterbatasan utamanya waktu. Mata Pelajaran yang terpilih dikualifikasikan kedalam 3 golongan, mulai dari Mata Pelajaran Umum, Mata Pelajaran Agama dan Mata Pelajaran Pendukung. Adapun “Bahasa Inggris” sebagai perwakilan dari Mata Pelajaran Umum, “Sejarah Gereja” sebagai perwakilan dari Mata Pelajaran Agama dan terakhir ada “Penjaskes” sebagai perwakilan dari Mata Pelajaran Pendukung. Pertimbangannya adalah sebagai berikut, kami perlu membantu tenaga pendidik pada Mata Pelajaran “Bahasa Inggris,” agar para siswa yang awalnya memandang Bahasa Inggris sebagai mapel

yang sulit dan membosankan, menjadi mapel yang mudah dan mengasikkan. Saat ini ilmu komunikasi menjadi penentu utama atas kualitas seorang siswa kedepannya, oleh karena itu kami ingin melakukan upaya pengembangan inovasi dalam mapel ini, sebab Bahasa Komunikasi terbesar sekaligus terluas yang digunakan saat ini adalah Bahasa Inggris. Berikutnya ada Mata Pelajaran “Sejarah Gereja,” kami perlu membantu tenaga pendidik pada Mata Pelajaran ini, untuk melakukan inovasi dalam penyampaian segenap materinya dengan sesempurna dan semenarik mungkin. Dari sudut pandang kami didapatkan, bahwa setiap siswa perlu mengetahui cerita awal-mula/sejarah dari kepercayaannya untuk menjadi pribadi yang baik, bagi seluruh lini hidupnya.. yang dimaksud lini disini adalah diri sendiri, keluarga dan negaranya. Mengaca dari amanah Bung Karno yakni, "Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai sejarahnya!" Adapun dari Mata Pelajaran “Penjaskes,” kami perlu membantu tenaga pendidik pada Mata Pelajaran ini, karena bagi beberapa siswa umumnya, mapel ini hanya dianggap sebagai Mata Pelajaran olahraga.. tidak lebih. Karena itulah kami ingin mengembangkan spesifikasi pembelajaran dari mapel ini, bahwa dalam mapel ini tidak melulu tentang olahraga namun juga tentang menjaga kesehatan jasmani / kondisi tubuh. Melihat dari situasi pandemi yang sedang naik turun grafik terpaparnya, maka diharapkan setiap siswa yang menerima pelajaran ini dan mempraktekkannya, semoga lebih minim untuk resiko terpapar virusnya.

Kemudian setelah setiap anggota lain dalam kelompok ini menjalankan semua programnya masing-masing, diperoleh sebuah hasil yang secara signifikan mampu untuk memberikan perbedaan kinerja belajar di sekolah terkait. Berikut ini tabel yang akan menggambarkan perbedaan belajarnya, lengkap beserta rekomendasi untuk dilanjutkan model belajar yang kami sarankan yakni dengan menggunakan Aplikasi Google Classroom.

TABLE III
PERUBAHAN BENTUK KINERJA BELAJAR BAGI SISWA/I

| Kinerja Belajar | Sebelum Program Dijal- ankan | Setelah Program Dijalan- kan | Rekomendasi Kinerja Belajar Baru |
|--------------------------|---|--|---|
| Siswa membuat tugas |  |  | Diterima / Dijalankan secara berkelanjutan. |
| Siswa mengumpulkan tugas |  |  | Diterima / Dijalankan secara berkelanjutan. |

Dapat dilihat bahwa program yang kami jalankan memberikan suatu *effort* yang lebih mempermudah siswa dalam melakukan kinerja belajarnya, mulai dari proses pengerjaan tugas yang awalnya masih manual, berubah kearah pengerjaan tugas digital, yakni menggunakan software Microsoft Word (dll, menyesuaikan) dan kemudian dikumpulkan melalui submit tugas pada aplikasi Google Classroom. Selain itu dapat dikatakan juga bahwa siswa/i disekolah tersebut memperoleh pembelajaran tambahan yakni mengenai pengenalan dasar, sekaligus cara penggunaan perangkat komputer. Adapun informasi yang berhasil kami dapat setelah melakukan evaluasi bersama siswa adalah mereka sangat senang dengan model dan media belajar mereka yang baru (dengan aplikasi Google Classroom) ini, mereka juga mengatakan bahwa metode belajar ini lebih membuat mereka nyaman dalam kegiatan belajar mereka disekolah tersebut. Didapatkan juga informasi hasil peningkatan pemahaman belajar mereka sebagai berikut;

Paired Samples Statistics

| | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|---------------|-------|----|----------------|-----------------|
| Pair 1 NilaiA | 58.35 | 17 | 15.301 | 3.711 |
| NilaiB | 78.35 | 17 | 9.226 | 2.238 |

Paired Samples Test


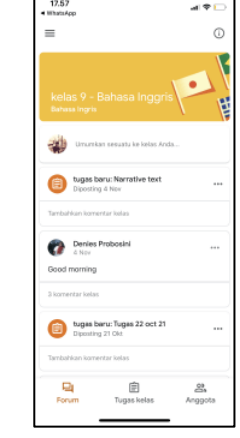

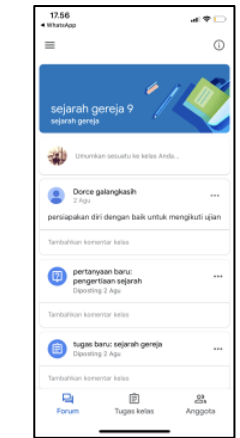

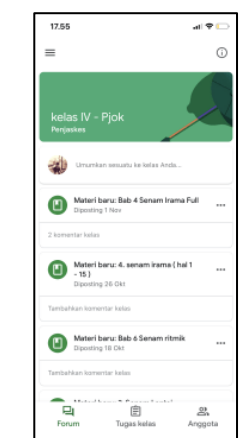
| | Paired Differences | | | | | t | df | Sig. (2-tailed) |
|------------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|---------|--------|----|-----------------|
| | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 NilaiA - NilaiB | -20.000 | 12.145 | 2.946 | -26.244 | -13.756 | -6.790 | 16 | .000 |

- H₀= Tidak ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar pretest dengan posttest yang artinya tidak ada pengaruh penggunaan google classroom sebagai prasarana kegiatan pembelajaran online.

- H₁= Ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar pretest dengan posttest yang artinya ada pengaruh penggunaan google classroom sebagai prasarana kegiatan pembelajaran online.

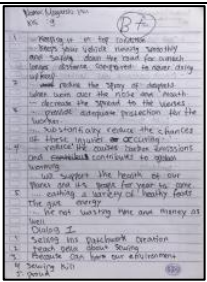
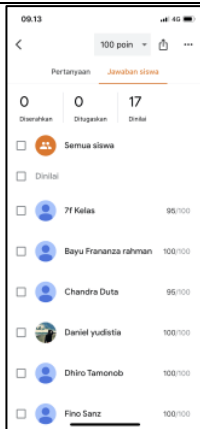
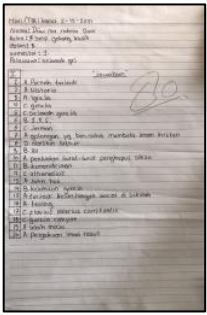
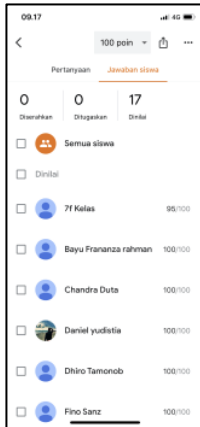

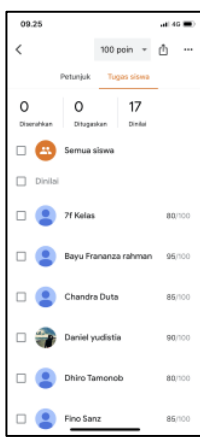
Pengambilan keputusan dalam uji paired sample T-test. Berdasarkan nilai signifikansi hasil output spss adalah sebagai berikut. Nilai Sig.(2-tailed) < 0,05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima.

TABLE IV
 PERUBAHAN BENTUK BAHAN AJAR DARI TENAGA PENDIDIK

| Kinerja Mengajar | Sebelum Program Dijal- ankan | Setelah Program Dijalan- kan | Rekomendasi Kinerja Belajar |
|--|---|--|--|
| Pembagian pengum- man / materi / tugas oleh Guru B Inggris |  |  | Diterima / Dijalankan secara berkelanjutan. |
| Pembagian pengum- man / materi / tugas oleh Guru S Gereja |  |  | Diterima / Dijalankan secara berkelanjutan. |
| Pembagian pengum- man / materi / tugas oleh Guru PJOK |  |  | Diterima / Dijalankan secara berkelanjutan. |

Dari tabel diatas terlihat bahwa program yang kami jalankan berhasil mempermudah guru dalam melakukan kinerja mengajarnya, yakni pada saat melakukan pembagian pengumuman mengenai proses belajar-mengajarnya ataupun pengumuman lain terkait sekolah, lalu pada saat membagikan materi menjadi lebih efisien baik bagi guru ataupun bagi siswa, karena pada aplikasi Google Classroom ini terdapat keterangan lengkap mulai dari judul, sub judul, isi, bahkan pesan yang ingin disampaikan oleh guru dari setiap materi yang dibagikannya, kemudian pada pembagian tugasnya juga lebih mempermudah guru untuk mengontrol secara otomatis siapa saja yang sudah atau belum mengerjakan tugas dan juga agar siswa lebih mudah melakukan segmentasi antara tugas 1, 2, 3, (dan seterusnya) tugas UTS atau bahkan tugas UAS mereka dari masing-masing mata pelajaran.

TABLE V
 PERUBAHAN BENTUK HASIL BELAJAR SISWA/I BAGI TENAGA PENDIDIK

| Kinerja Mengajar | Sebelum Program Dijal- ankan | Setelah Program Dijalan- kan | Rekomendasi Kinerja Belajar |
|---|---|--|--|
| Penilai tugas, sekaligus absensi ke- hadiran siswa/i oleh Guru B Inggris |  |  | Diterima / Dijalankan secara berkelanjutan. |
| Penilai tugas, sekaligus absensi ke- hadiran siswa/i oleh Guru S Gereja |  |  | Diterima / Dijalankan secara berkelanjutan. |
| Penilai tugas, sekaligus absensi ke- hadiran siswa/i oleh Guru PJOK |  |  | Diterima / Dijalankan secara berkelanjutan. |

Sedangkan pada tabel diatas juga terlihat bahwa program yang kami jalankan berhasil mempermudah guru dalam melengkapi kinerja mengajarnya, yakni pada saat melakukan penilaian tugas dari setiap siswa/i dimasing-masing mata pelajaran yang mereka emban. Karena pada aplikasi Google Classroom ini, mampu menampilkan secara bersamaan bagaimana bentuk dari hasil tugas setiap siswa/i dan juga guru lebih mudah dalam memberikan nilai atas setiap tugas dari siswa/i (dari tersedianya kolom penilaian tugas yang tersusun secara urut), sebagaimana yang tertampil pada screenshoot diatas. Selain itu aplikasi Google Classroom yang kami sarankan ini, juga berhasil membuat guru menjadi lebih otomatis dalam melakukan rekapitulasi absensi kehadiran siswa/i dalam setiap kegiatan belajar mengajar dimata pelajarannya masing-masing, yakni hanya dengan melihat tanggal pengumpulan (*due date*) dari tugas setiap siswa/i nya (berdasarkan waktu pengumpulan tugas yang terlambat atau tidak), sebagaimana yang tertampil pada screenshoot diatas.

IV. SIMPULAN

KKN Tematik Kampus Mengajar 2021 Sekolah Menengah Pertama Teologi Kristen Galang Kasih, Desa / Kelurahan Ubung, diwilayah Kecamatan Denpasar Utara dan Kota Denpasar-Bali yang diselenggarakan sejak tanggal 26 Juli 2021 s/d 26 September 2021, telah melaksanakan kegiatan utama yang terdiri dari :

1. Sosialisasi dan Pelatihan Penggunaan Platform Berbasis Online /Aplikasi Google Classroom.
2. Sosialisasi dan Pembuatan Slide Dan Video Interaktif Dengan Tenaga Pendidik (Terpilih).

Kegiatan diatas dilakukan untuk dapat memberikan inovasi pembelajaran baru yang mampu menaikkan kembali minat setiap siswa untuk belajar dan menambah wawasan lainnya dibidang elektronik dan daring, khususnya pengembangan kualitas pembelajaran online bagi seluruh pihak yang terkait (tenaga pendidik dan siswa-siswa) dalam aktivitas belajar mengajar disekolah tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada instansi mengajar terkait SMPTK Galang Kasih, Desa / Kelurahan Ubung, diwilayah Kecamatan Denpasar Utara dan Kota Denpasar-Bali, dengan segenap jajarannya yang telah memberikan izin beserta dukungannya. Sehingga Kegiatan KKNT Kampus STIKI dengan tema “Penerapan Pembelajaran Secara Daring Aplikasi Google Classroom Di SMPTK Galang Kasih” dan segenap program kegiatan lain, telah terlaksanakan dengan baik dan efektif, sebagaimana yang diharap dan dicantumkan pada manfaat-tujuan dari kegiatan ini. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak bersangkutan yang telah berpartisipasi dalam terjalannya kegiatan KKN Tematik ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. W. Aditama, P. S. U. Putra, I. M. M. Yusa, and I. N. T. A. Putra, “Designing augmented reality sibi sign language as a learning media,” in *Journal of Physics: Conference Series*, Mar. 2021, vol. 1810, no. 1, doi: 10.1088/1742-6596/1810/1/012038.
- [2] K. Sepdyana Kartini and dan I. Nyoman Tri Anindia Putra, “PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS ANDROID TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA.”
- [3] S. Sukardi and F. Rozi, “Pengaruh Model Pembelajaran Online Dilengkapi Dengan Tutorial Terhadap Hasil Belajar,” *JIPI (Jurnal Ilm. Penelit. dan Pembelajaran Inform.*, vol. 4, no. 2, p. 97, 2019, doi: 10.29100/jipi.v4i2.1066.
- [4] I. A. G R W Astari and I. T. Nyoman Putra, “ANALISIS SISTEM INFORMASI KEMDIKBUD PADA SD NEGERI 2 DAWAN KLOD DENGAN SYSTEM USABILITY SCALE,” *J. Inform. dan Komputer) Akreditasi KEMENRISTEKDIKTI*, vol. 4, no. 1, 2021, doi: 10.33387/jiko.
- [5] F. Rozi and A. Kristari, “Pengembangan Media Pembelajaran Game Edukasi Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Fisika Untuk Siswa Kelas Xi Di Sman 1 Tulungagung,” *JIPI (Jurnal Ilm. Penelit. dan Pembelajaran Inform.*, vol. 5, no. 1, p. 35, 2020, doi: 10.29100/jipi.v5i1.1561.
- [6] I. Nyoman Tri Anindia Putra, K. Sepdyana Kartini, and N. Nyoman Widiyaningsih, “IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS MOBILE PADA MATERI HIDROKARBON,” *J. Pendidik. Kim. Indones.*, vol. 4, no. 2, pp. 43–52, 2019, [Online]. Available: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPK/index>.
- [7] D. I. Gugus and I. V Kecamatan, “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CREATIVE PROBLEM SOLVING BERBASIS EDUCATIVE GAMES TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR IPA KELAS IV,” vol. 1, pp. 90–99, 2017.
- [8] K. S. Kartini, N. Tri, and A. Putra, “RESPON SISWA TERHADAP PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS ANDROID,” *J. Pendidik. Kim. Indones.*, vol. 4, pp. 12–19, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPK/index>.
- [9] N. Yuliana, “PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR,” *PPs Univ. Pendidik. Ganesha JIPP*, vol. 2, 2018.
- [10] I. N. T. A. P. Putu Dody Setiawan, Ketut Sepdyana Kartini, “Sosialisasi Video Animasi 2D Tentang Pengenalan Penggunaan Styrofoam Dan Bahan Alami Dalam Pembuatan Ogoh-Ogoh,” *J. Widya Laksmi*, vol. 1, no. 1, pp. 31–36, 2021.